

## SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai pemakaian alat kontrasepsi merupakan proses yang alamiah, proses ini diharapkan tanpa adanya masalah yang dapat membahayakan ibu. Walaupun merupakan suatu proses alamiah bukan berarti tanpa ada resiko dalam proses tersebut sehingga penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mengenali dengan baik perubahan - perubahan yang terjadi. Asuhan kebidanan diberikan pada ibu G<sub>II</sub>P<sub>10001</sub> usia kehamilan 33-34 minggu sampai dengan perencanaan pemakaian kontrasepsi. Asuhan secara *continuity of care* yaitu bertujuan untuk melakukan deteksi dini adanya komplikasi.

Asuhan kebidanan kehamilan mengacu pada standart pelayanan *antenatal care* 10T dan melakukan deteksi resiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standart pertolongan persalinan 60 langkah, setelah bayi lahir melakukan IMD. Masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan standart pelayanan minimal. Pada kunjungan nifas terakhir melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang berbagai macam alat kontrasepsi dan ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkan.

Berdasarkan pemeriksaan pada saat kehamilan didapatkan adanya proteinuria positif 1 tanpa disertai peningkatan TD yang merupakan kondisi fisiologis karena selama kehamilan terjadi hemodinamika ginjal sehingga diberikan tatalaksana pengaturan diet yang sesuai. Pada akhir kehamilan didapatkan hasil proteinuria negatif. Pada proses persalinan dan BBL ditemukan masalah adanya perpanjangan kala 1 fase laten sehingga dilakukan rujukan, ditemukan adanya lilitan tali pusat dan sehingga dilakukan *sectio caesarea* dengan hasil bayi lahir menangis kuat, jenis kelamin laki-laki dan bayi tidak dilakukan IMD. Pada masa nifas dan *neonatus* tidak ditemukan komplikasi, hasil pemeriksaan dalam batas normal dan kebutuhan ASI terpenuhi, serta memberikan penjelasan tentang macam-macam KB sehingga ibu memutuskan untuk menggunakan KB MAL.

Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S dapat terlaksana dengan baik dan semua masalah yang terjadi dapat teratasi. Diharapkan ibu dapat dengan mandiri mengenali tanda bahaya, mampu merawat dirinya dan bayinya secara mandiri dan untuk merencanakan kehamilan selanjutnya mampu mengatur jarak kehamilan minimal 2 tahun setelah kelahiran sebelumnya.